

**EFEKTIVITAS BANTUAN KUOTA DATA INTERNET
PADA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS MULAWARMAN**

Aidi Nur, Kus Indarto

**eJournal Administrasi Publik
Volume 11, Nomor 3, 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Efektivitas Bantuan Kuota Data Internet Pada Program Studi Administrasi Publik Universitas Mulawarman

Pengarang : Aidi Nur

NIM : 1902016026

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program Studi Administrasi Publik Fisip Unmul.

Samarinda, 14 April 2023

Pembimbing,



Dr. Kus Indarto, M.AP.
NIP 19740401 200604 1 001

Bagian di bawah ini

DIISI OLEH ADMIN EJOURNAL ADMINISTRASI PUBLIK

Identitas terbitan untuk artikel di atas

Nama Terbitan	: eJournal Administrasi Publik	
Volume	: 11	
Nomor	: 3	
Tahun	: 2023	
Halaman	: 527-536	
		Koordinator Program Studi Administrasi Publik Dr. Fajar Apriani, M.Si. NIP 19830414 200501 2 003

EFEKTIVITAS BANTUAN KUOTA DATA INTERNET PADA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK UNIVERSITAS MULAWARMAN

Aidi Nur ¹, Kus Indarto ²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis efektivitas Program Bantuan Kuota Data Internet pada Program Studi Administrasi Publik (FISIP) Universitas Mulawarman. serta untuk mengetahui dan menganalisis faktor penghambatnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Fokus penelitiannya ialah efektivitas Program Bantuan Kuota Data Internet yang terbagi menjadi 4 (empat) sub fokus yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pencapaian tujuan program dan pemantauan program serta factor penghambat pelaksanaan Program Bantuan Kuota Data Internet. Sumber data dalam penelitian ini ialah data primer dari key informan dan informan, serta data sekunder yang berupa dokumen dan gambar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Serta teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis data model interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa Program Bantuan Kuota Data Internet Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada Program Studi Administrasi Publik (FISIP) Universitas Mulawarman dapat dikatakan efektif dalam membantu mahasiswa untuk melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJj), hal tersebut disimpulkan berdasarkan 4 fokus yang diteliti oleh penulis. Faktor penghambat dalam pelaksanaan Program Bantuan Kuota Data Internet yaitu masih terdapat mahasiswa yang tidak memperbarui nomor telepon mereka pada Sistem Informasi Akademik (SIA) dan minimnya informasi mengenai Bantuan Kuota Data Internet yang disosialisasikan oleh Universitas Mulawarman karena hanya memberikan informasi terkait pembaruan nomor telepon pada Sistem Informasi Akademik (SIA).

Kata Kunci : Efektivitas Program, Bantuan Kuota Data Internet.

Pendahuluan

Pada akhir tahun 2019, dunia dikejutkan dengan adanya wabah penyakit yang diakibatkan oleh *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (sarscov 2)*

¹ Mahasiswa Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: nuraidi426@gmail.com

² Dosen Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

atau yang akrab disebut dengan *covid 19* yang mana pertama kali muncul di negara China dan menyebar ke sejumlah negara, termasuk Indonesia. Adanya pandemi *covid 19* menyebabkan pemerintah menerapkan beberapa jenis kebijakan guna menekan lajunya penyebaran pandemi *covid 19* yaitu salah satunya ialah melaksanakan kegiatan belajar mengajar dari rumah atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang merupakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media yang bisa membantu untuk terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Untuk menunjang kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) tersebut, Bapak Nadiem Anwar Makarim yaitu Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi meresmikan Program Bantuan Kuota Data Internet pada 24 September 2020 berdasarkan Peraturan Sekretaris Jenderal Nomor 14 Tahun 2020 dan kemudian direvisi menjadi Peraturan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 17 Tahun 2021, yang mana program tersebut bertujuan untuk membantu penyediaan paket kuota data internet untuk pendidik maupun peserta didik guna melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi *covid 19*.

Provinsi Kalimantan Timur merupakan salah satu provinsi yang terdampak pandemi *covid 19* dan ditetapkan sebagai wilayah yang memiliki status Kejadian Luar Biasa (KLB), hal tersebut membuat pemerintah Provinsi Kalimantan Timur turut menerapkan kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh dari jenjang pendidikan paud hingga dengan perguruan tinggi yaitu agar pembelajaran dilaksanakan dirumah saja dan apabila memungkinkan akan memanfaatkan media sosial sebagai sarana proses pembelajaran secara daring.

Universitas Mulawarman merupakan salah satu perguruan tinggi di Provinsi Kalimantan Timur yang mendapatkan Program Bantuan Kuota Data Internet dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, serta memiliki jumlah penerima Program Bantuan Kuota Data Internet terbanyak dibandingkan dengan perguruan tinggi lainnya di Provinsi Kalimantan Timur yaitu berjumlah 38.474 mahasiswa.

Pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, terdapat 587 mahasiswa penerima Program Bantuan Kuota Data Internet yang menjadikan Program Studi Administrasi Publik merupakan salah satu program studi dengan mahasiswa aktif terbanyak dan penerima Program Bantuan Kuota Data Internet terbanyak pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Tetapi, masih terdapat 121 mahasiswa yang terdata berstatus sebagai mahasiswa tidak aktif. Padahal, Program Bantuan Kuota Data Internet diberikan untuk membantu proses Pembelajaran Jarak Jauh saat pandemic *covid 19* sehingga mahasiswa tetap aktif dalam perkuliahan. Terdapat beberapa keluhan dari mahasiswa Program Studi Administrasi Publik tentang Program Bantuan Kuota Data Internet yaitu mahasiswa merasa bahwa Program Bantuan Kuota Data Internet yang didapatkan tidak mencukupi dalam melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) selama 1 (satu) bulan dan

terbatasnya informasi mengenai Program Bantuan Kuota Data Internet yang diberikan sehingga menghambat pendistribusian program bantuan tersebut, serta masih terdapat mahasiswa yang tidak menggunakan kuota data internet yang diberikan secara maksimal karena lebih memilih menggunakan fasilitas *wifi* yang dimilikinya.

Berdasarkan penelitian diatas maka peneliti merasa perlu untuk diadakan penelitian lebih mendalam mengenai Program Bantuan Kuota Data Internet di Program Studi Administrasi Publik untuk melihat sejauh mana Program Bantuan Kuota Data Internet efektif dalam menunjang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada Program Studi Administrasi Publik (FISIP) Universitas Mulawarman serta menganalisis faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan Program Bantuan Kuota Data Internet.

Kerangka Dasar Teori

Kebijakan Publik

Public policy diterjemahkan sebagai Kebijakan Publik, Istilah “*Public*” sendiri adalah berasal dari bahasa latin yaitu “*publicus*” atau “*pubes*” yang berarti orang dewasa atau dari *poplicus* atau *people* dalam bahasa inggris yang berarti penduduk. Selanjutnya “*public*” itu sendiri dapat diartikan sebagai *of relating to the people; belonging to or affecting a state, nation, or community*, (Kepunyaan atau berhubungan dengan penduduk, kepunyaan atau berkaitan dengan suatu bangsa, negara atau masyarakat) dan Sesungguhnya pengertian “*policy*” itu ialah sebuah tindakan pemerintah yang memiliki pengertian sempit ataupun dalam arti luas, oleh karena itu merupakan ialah sebuah kebijakan pemerintah, kebijakan umum atau kebijakan negara (Abdoellah dan Rusfiana 2016:15- 16).

Kebijakan Publik ialah rangkaian kegiatan yang memiliki suatu tujuan tertentu yang dilakukan oleh sekelompok orang yang saling berhubungan untuk menyelesaikan masalah – masalah yang telah diketahui (Agustino 2014:7). Sedangkan, menurut Bakry dalam Hayat (2018:17) mendefinisikan bahwa kebijakan publik ialah sebuah keputusan atau pilihan yang langsung mengatur penataan dan penyaluran sumber daya alam, manusia dan faninsial guna kepentingan warga negara, masyarakat maupun publik.

Efektivitas

Efektivitas sendiri berasal dari kata “efek” dan biasanya digunakan untuk melihat hubungan antara sebab dan akibat. Efektivitas memiliki tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, pencapaian tersebut dapat dicapai karena terdapatnya proses kegiatan yang membuat tujuan tersebut dapat sesuai dengan tujuan sebelumnya (Pasolong 2017:4), sedangkan menurut Peter Drucker dalam Sari et al (2018:137) mengemukakan bahwa efektivitas, adalah kesanggupan guna menentukan tujuan yang benar atau alat yang tepat menjangkau tujuan yang sudah ditetapkan.

Selanjutnya, Gibson dalam Pasolong (2017:4), menyampaikan bahwa sebuah efektivitas ialah mencapai sebuah sasaran dari usaha bersama. Sejauh mana pencapaian sasaran yang ada menunjukkan derajat efektivitas.

Menurut Budiani dalam Purnamawati et al (2022:14) mengatakan bahwa untuk melakukan pengukuran efektivitas sebuah program bisa dilaksanakan dengan mengukur dengan beberapa variabel berikut ini:

1. Ketepatan sasaran program ialah melihat sejauh mana ketepatan sasaran sesuai dengan sasaran program sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
2. Sosialisasi program yaitu berhubungan dengan kemampuan penyelenggara untuk melaksanakan sosialisasi agar pelaksanaan program bisa disampaikan dengan baik dan jelas.
3. Pencapaian tujuan program adalah meninjau sejauh mana kesamaan antara hasil dan tujuan program yang sudah ditentukan sebelumnya, semua usaha untuk mencapai tujuan harus dilihat sebagai sebuah proses.
4. Pemantauan program ialah berhubungan dengan aktivitas yang dilakukan sebagai bentuk perhatian pada penerima bantuan program.

Program Bantuan Kuota Data Internet

Menurut Peraturan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 23 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah Paket Kuota Data Internet Tahun 2021, menjelaskan bahwa Program Bantuan Kuota Data Internet ialah sebuah bantuan yang dibagikan pada guru, siswa, dosen dan mahasiswa yaitu berupa Bantuan Kuota Data Internet yang memiliki tujuan untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar di rumah atau pembelajaran secara daring pada masa pandemi *corona virus diseases 2019 (covid 19)*.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 15, Pendidikan jarak jauh ialah sebuah pendidikan yang terpisah atau tidak ada tatap muka antara peserta didik dan pendidik dan proses belajar mengajarnya menggunakan bermacam sumber pembelajaran melalui komunikasi, teknologi informasi, dan media lain. Sedangkan, Menurut Widyastuti (2021:22) pembelajaran jarak jauh merupakan sistem pembelajaran yang tidak dilaksanakan secara tatap muka, tetapi yang mana antara siswa dan guru dilaksanakan secara daring dengan menggunakan jaringan internet yang ada.

Selanjutnya, menurut Prawiyogi et al (2020:95) menjelaskan jika Pembelajaran Jarak Jauh ialah sebuah proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siswa atau peserta didik yang tidak belajar bersama pada suatu tempat secara teratur untuk mendapatkan pelajaran secara langsung dari pendidik atau guru.

Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional dari penelitian Efektivitas Program Bantuan Kuota Data Internet Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yaitu suatu pengukuran atau penilaian pada sebuah program yang telah dibuat oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yaitu Program Bantuan Kuota Data Internet yang berguna untuk membantu penyediaan kuota data internet bagi peserta didik maupun pendidik, agar bisa melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) selama masa pandemi *covid 19*.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif. Adapun fokus penelitian ialah melihat efektivitas Program Bantuan Kuota Data Internet Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dari beberapa indikator efektivitas yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pencapaian tujuan program dan pemantauan program serta faktor penghambat efektivitas dalam pelaksanaan program tersebut. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, *Key informan* sebagai sumber data primer ialah Kepala UPT TIK Universitas Mulawarman dan Sub Koordinator Akademik FISIP Universitas Mulawarman, serta *informan* ialah Staff Divisi Pengembangan Aplikasi, Data dan Layanan Informasi UPT TIK Universitas Mulawarman, Kepala Divisi Teknologi Informasi dan Komunikasi FISIP Universitas Mulawarman dan mahasiswa Program Studi Administrasi Publik FISIP Universitas Mulawarman yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa data jumlah bantuan yang diberikan dan jumlah penerima maupun yang tidak menerima bantuan. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field work research*) yang terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisa dengan menggunakan teknik analisis data model interaktif dari Miles, Huberman dan Saldana (2014:12-14).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Efektivitas Bantuan Kuota Data Internet pada Program Studi Administrasi Publik Universitas Mulawarman

a. Ketepatan Sasaran Program

Berdasarkan Peraturan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 23 Tahun 2021 terdapat beberapa persyaratan mahasiswa untuk mendapatkan Bantuan Kuota Data Internet ialah:

1. Terdaftar pada aplikasi PDDikti, sedang *double degree* atau berstatus aktif dalam perkuliahan.
2. Mempunyai Kartu Rencana Studi (KRS) di semester berjalan, serta

3. Mempunyai nomor telepon aktif.

Penerima Program Bantuan Kuota Data Internet pada Universitas Mulawarman khususnya pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) telah tepat sasaran, dikarenakan pihak Universitas Mulawarman yaitu UPT Teknologi, Informasi dan Komunikasi melakukan pendataan nomor telepon mahasiswa berdasarkan *database* pada Sistem Informasi Akademik (SIA) yang telah terhubung pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti). Adapun mahasiswa yang tidak mendapatkan Program Bantuan Kuota Data Internet ialah mahasiswa yang tidak melakukan registrasi/berstatus sebagai mahasiswa tidak aktif atau memiliki masalah dengan nomor telepon yang ia gunakan, contohnya ialah tidak memperbarui nomor teleponnya atau salah dalam menginput nomor telepon pada registrasi Sistem Informasi Akademik (SIA) Universitas Mulawarman. begitu pula yang disampaikan oleh mahasiswa Program Studi Administrasi Publik (FISIP) Universitas Mulawarman bahwa semua mahasiswa yang berstatus sebagai mahasiswa aktif mendapatkan Bantuan Kuota Data Internet dan telah di informasikan kepada seluruh mahasiswa untuk memperbarui nomor telepon mereka di Sistem Informasi Akademik (SIA).

b. Sosialisasi Program

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi memberikan sosialisasi dengan menyampaikan informasi mengenai Program Bantuan Kuota Data Internet dengan memanfaatkan sosial media yang mereka miliki seperti Instagram, dan Youtube serta melalui website yang dibuat khusus untuk Program Bantuan Kuota Data Internet yaitu <https://kuota-belajar.kemdikbud.go.id>, serta bekerja sama dengan operator seluler untuk memberikan sosialisasi melalui *sms*. Sedangkan, pihak perguruan tinggi yaitu Universitas Mulawarman meneruskan sosialisasi Program Bantuan Kuota Data Internet dengan menggunakan sosial media yang mereka miliki seperti Instagram, Facebook, Twitter serta melalui website yang berisi himbauan dan panduan dalam memperbarui nomor telepon pada Sistem Informasi Akademik (SIA).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta Universitas Mulawarman telah melaksanakan sosialisasi dengan baik, hal ini terbukti dengan banyaknya mahasiswa yang dapat memahami Program Bantuan Kuota Data Internet dengan baik walaupun sosialisasi Program Bantuan Kuota Data Internet yang diberikan oleh Universitas Mulawarman terbatas, dikarenakan sebagian besar mahasiswa mengetahui Program Bantuan Kuota Data Internet melalui grup kelas pada aplikasi Whatsapp. Serta, masih terdapat mahasiswa yang tidak mengetahui sosial media maupun *website* yang dimiliki oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam mensosialisasikan Program Bantuan Kuota Data Internet.

c. Pencapaian Tujuan Program

Berdasarkan Peraturan Sekretaris Jenderal Nomor 14 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Kuota Data Internet Tahun 2020 bahwa tujuan dari Program Bantuan Kuota Data Internet ialah untuk memastikan ketersediaan paket data internet untuk pendidik maupun peserta didik untuk membantu pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh pada masa pandemi *corona visus disease 2019 (covid 19)*.

Tujuan dari Program Bantuan Kuota Data Internet sudah tercapai, hal tersebut didasari dengan banyaknya mahasiswa yang merasa terbantu dengan Program Bantuan Kuota Data Internet yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk mengurangi beban mereka dalam menyediakan paket kuota data internet guna melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi *covid 19*.

d. Pemantauan Program

Pemantauan Program Bantuan Kuota Data Internet dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dan Badan Pengawas Keuangan dan jika terdapat indikasi penyimpangan, publik bisa melaporkannya di Unit Layanan Terpadu (ULT) yang dimiliki oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, serta terdapat pemantauan penggunaan Bantuan Kuota Data Internet yang dilaksanakan oleh Pusat Data dan Teknologi Informasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Universitas Mulawarman hanya melaksanakan pemantauan pada saat pendataan nomor telepon mahasiswa saja untuk dikirimkan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atau di input pada aplikasi PDDikti (<https://pddikti.kemdikbud.go.id>). Serta, tidak terdapat pemantauan program pada tingkat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Mulawarman mengenai program bantuan kuota data internet.

Pemantauan penggunaan Bantuan Kuota Data Internet pada Program Studi Administrasi Publik (FISIP) Universitas Mulawarman belum terlaksana dengan baik, dikarenakan masih terdapat mahasiswa yang melakukan penyimpangan pada saat menggunakan Bantuan Kuota Data Internet, yaitu seperti menggunakan Bantuan Kuota Data Internet diatas 0 (nol) *byte* dan dibawah 1 (satu) *giga bytes (gb)* serta mengubah kuota belajar yang diberikan menjadi kuota utama, tetapi mahasiswa tersebut masih mendapatkan Bantuan Kuota Data Internet pada bulan selanjutnya.

Faktor Penghambat Efektivitas Program Bantuan Kuota Data Internet

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan tidak selamanya bisa berjalan dengan lancar tanpa ada kendala dalam prosesnya, begitu pula ketika melaksanakan Program Bantuan Kuota Data Internet oleh Kementerian Pendidikan,

Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada Program Studi Administrasi Publik (FISIP) Universitas Mulawarman, Faktor yang menghambat efektivitas Program Bantuan Kuota Data Internet Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi adalah:

1. Terdapat data nomor telepon mahasiswa yang tidak aktif atau tidak lengkap yang berasal dari *database* Sistem Informasi Akademik (SIA) yang di ambil oleh UPT Teknologi, Informasi dan Komunikasi Universitas Mulawarman untuk di *input* pada aplikasi PDDikti (<https://pddikti.kemdikbud.go.id>) sehingga menghambat pendistribusian Bantuan Kuota Data Internet.
2. Minimnya informasi yang didapatkan mahasiswa mengenai Bantuan Kuota Data Internet terutama mengenai batas akhir untuk memperbarui nomor telepon pada Sistem Informasi Akademik (SIA).

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Program Bantuan Kuota Data Internet dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi cukup efektif dalam menunjang pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada Program Studi Administrasi Publik (FISIP) Universitas Mulawarman selama masa pandemi *covid 19*. Hal tersebut berdasarkan 4 (empat) aspek yang menyatakan bahwa:
 - a. Ketepatan Sasaran penerima Program Bantuan Kuota Data Internet pada Program Studi Administrasi Publik (FISIP) Universitas Mulawarman telah tepat sasaran dikarenakan data nomor telepon mahasiswa yang diambil berdasarkan *database* Sistem Informasi Akademik (SIA).
 - b. Sosialisasi Program Bantuan Kuota Data Internet yang diberikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sudah cukup baik dan lengkap sehingga mahasiswa Program Studi Administrasi Publik (FISIP) Universitas Mulawarman bisa memahami program tersebut dengan baik, walaupun masih terdapat mahasiswa yang tidak mengetahui sosialisasi yang diberikan.
 - c. Tujuan pada Program Bantuan Kuota Data Internet dapat dikatakan telah tercapai, dikarenakan banyak mahasiswa Program Studi Administrasi Publik (FISIP) Universitas Mulawarman yang merasa terbantu dengan adanya Program Bantuan Kuota Data Internet, walaupun jumlah yang diberikan belum mencukupi untuk melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara keseluruhan.
 - d. Pemantauan pada pelaksanaan Program Bantuan Kuota Data Internet belum berjalan dengan baik khususnya pada pemantauan penggunaan bantuan, dikarenakan masih terdapat mahasiswa yang mendapatkan

Bantuan Kuota Data Internet walaupun melakukan penyimpangan dalam menggunakan Bantuan Kuota Data Internet.

2. Dalam pelaksanaan Program Bantuan Kuota Data Internet Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada Program Studi Administrasi Publik (FISIP) Universitas Mulawarman terdapat faktor penghambat diantaranya ialah masih terdapat mahasiswa yang memiliki nomor telepon yang salah, karena tidak memperbarui nomor telepon mereka di Sistem Informasi Akademik (SIA) dan minimnya informasi yang diterima mahasiswa mengenai Bantuan Kuota Data Internet sehingga masih terdapat mahasiswa yang belum memahami Program Bantuan Kuota Data Internet secara rinci.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dapat meningkatkan jumlah Bantuan Kuota Data Internet yang diberikan pada penerima bantuan sehingga dapat mencukupi kebutuhan paket kuota data internet untuk pendidik ataupun peserta didik dalam melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).
2. Diharapkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dapat melaksanakan pemantauan lebih baik lagi dalam sebuah kebijakan atau program yang telah mereka buat terutama mengenai pelaksanaan program di lapangan maupun penggunaan bantuan program oleh penerima bantuan.

Daftar Pustaka

- Abdoellah, Awan Y., dan Yudi Rusfiana. 2016. *Teori Dan Analisis Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Agustino, Leo. 2014. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Hayat. 2018. *Kebijakan Publik Evaluasi, Reformasi dan Formulasi*. Malang: Intrans Publishing.
- Miles. M. B., Huberman, A. M., dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis*. United State of America: SAGE Publications.
- Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) <https://pddikti.kemdikbud.go.id/perbandingan/perguruan> (diakses pada 21 Maret 2022).
- Pasolong, Harbani. 2017. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Peraturan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 23 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah Paket Kuota Data Internet Tahun 2021.

- Prawiyogi, Anggy Giri, Andri Purwanugraha, Ghulam Fakhry, dan Marwan Firmansyah. 2020. "Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa Di SD IT Cendekia Purwakarta." *Jurnal Pendidikan Dasar* (Online) Volume 11, Nomor 01, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/15347>, (diakses pada 10 Mei 2022).
- Purnamawati, Diah, Suyeno, dan Anadza Hirshi. 2022. "Efektivitas Program Aplikasi Sistem Informasi Mojokerto Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik (Studi Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Mojokerto)." *Jurnal Respon Publik* (Online) Volume 16, Nomor 06, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/15347> (diakses pada 10 Mei 2022).
- Sari, Cica Nopika, Meyzi Heriyanto, dan Zaili Rusli. 2018. "Efektivitas Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga". *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Volume 15, Nomor 01, <file:///C:/Users/Asus%20Gk/Downloads/6790-14091-1-SM.pdf> (diakses pada 10 Mei 2022).
- Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Universitas Mulawarman, <https://unmul.ac.id/page/diploma-dan-sarjana-1486971670.html> (diakses pada 21 Maret 2022).
- Widyastuti, Ana. 2021. *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Daring, Luring, BdR*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.